



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/baliresa>

Pemanfaatan Tanaman di Desa Pucak Sebagai Bahan Minuman Kesehatan

Wisdawati¹, Andi Trihadi Kusuma Kisra²

¹Departemen Farmakognosi-Fitokimia, Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Indonesia

²Departemen Kimia Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): wisdawati.wisdawati@umi.ac.id
wisdawati.wisdawati@umi.ac.id¹, anditrihadikusuma.kisra@umi.ac.id²
(085248951614)

Abstract

This community service activity (CSA) aims to teach the community how to utilize resources in the form of plants in Pucak Village in making health drinks as immunomodulators (increasing body resistance) which are not only good for maintaining health and preventing several diseases for the people of Pucak Village but can also make products that have economic value and can be marketed. In addition, Pucak Village, which is located in Toppobulu District, Maros Regency, has now developed into a tourist village so that it can attract more tourists to visit Pucak Village. Pucak Village has many types of plants that can be used as ingredients for health drinks such as lemongrass, ginger, turmeric and lime. The results of the study showed that lemongrass, ginger, turmeric and lime have secondary metabolite compounds that can be efficacious in curing several digestive problems. However, the people of Pucak Village do not yet know the use and concoction of these plants as health drinks. Therefore, we will hold counseling and training to make health drink products and teach the community how to package products that are good, hygienic and marketable so that they have high economic value. This CSA is carried out in several stages, namely the preparation stage including surveys and socialization of activities at the location, the implementation stage in the form of counseling, training in making health drinks, teaching good packaging methods, and socialization of halal product certification, as well as the evaluation stage.

Keywords: Jamu; Drink; Lemongrass; Ginger; Turmeric

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat cara pemanfaatan sumber daya berupa tanaman di Desa Pucak dalam pembuatan minuman kesehatan sebagai imunomodulator (meningkatkan daya tahan tubuh) yang tidak hanya baik untuk menjaga kesehatan dan mencegah dari beberapa penyakit bagi masyarakat Desa Pucak tapi juga dapat membuat produk yang bernilai ekonomi dan dapat dipasarkan. Ditambah lagi, Desa Pucak yang terletak di kecamatan Toppobulu, Kabupaten Maros kini telah berkembang menjadi desa wisata sehingga dapat lebih menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Pucak. Desa Pucak memiliki banyak jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan minuman kesehatan

seperti sereh, jahe, kunyit dan jeruk nipis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sereh, jahe, kunyit dan jeruk nipis memiliki senyawa metaolit sekunder yang dapat berkhasiat dalam menyembuhkan beberapa masalah pencernaan. Namun, masyarakat Desa Pucak belum mengetahui pemanfaatan dan meramu tanaman tersebut sebagai minuman kesehatan. Oleh karena itu, kami akan mengadakan penyuluhan dan pelatihan untuk membuat produk minuman kesehatan serta mengajarkan kepada masyarakat cara pengemasan produk yang baik, higienis dan marketable sehingga bernilai ekonomi yang tinggi.

Kegiatan PKM ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahapan persiapan termasuk survey dan sosialisasi kegiatan di lokasi, tahapan pelaksanaan berupa penyuluhan, pelatihan pembuatan minuman kesehatan, pengajaran cara pengemasan yang baik, dan sosialisasi sertifikasi produk halal, serta tahapan evaluasi.

Kata Kunci: Minuman, Jamu, Sereh, Jahe, Kunyit.

PENDAHULUAN

Kelurahan Pucak terletak di Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa Pucak merupakan ibukota kecamatan Tompobulu. Ibukota kecamatan ini berjarak ± 18 km dari ibukota Kabupaten Maros, Turikale. Batas administrasi wilayah Kelurahan Pucak, sebelah utara berbatasan dengan Desa Toddopulia (Kecamatan Tanralili), sebelah Timur berbatasan dengan desa Tompobulu, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Belabori (Kec. Parangloe, Kab. Gowa), sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purnakarya, Desa Lekopancing (Kec. Tanralili) dan Desa Benteng Gajah. Desa Pucak terdiri atas 10 RW, 15 RT, dan 4 Dusun. Terdiri dari Dusun Batu Lotong, Dusun Bontosunggu, Dusun Pangembang, dan Dusun Puncak.

Transportasi; melihat kekayaan di desa Pucak bahwa sarana dan prasarana yang digunakan oleh masyarakat sudah cukup moderen dikarenakan kondisi jalan yang tergolong baik dan memadai, sehingga alur transportasi telah berjalan baik Sosial Budaya, kultur budaya di Kelurahan Pucak masih sangat erat dengan budaya Bugis-Makassar. Desa Pucak beriklim tropis, dimana curah hujan berkisar 272,10 mm/thn dengan suhu udara rata-rata 27-32° C. Secara keseluruhan luas wilayah Pucak 17.76 km², dimana keadaan alam geografis merupakan daerah daratan, sehingga berpotensi di bidang perkebunan, peternakan, pertambangan dan pertanian yang merupakan mata pencaharian masyarakat setempat. Melihat keadaan alam dan struktur tanah yang berupa dataran serta letak geografis desa yang dekat dengan ibukota, maka mata pencaharian penduduk tergolong lebih beragam, mulai petani, peternak, wirausaha, hingga PNS merupakan jenis mata pencaharian yang dijalani sebagian penduduk desa Pucak.

Pada umumnya penduduk desa Pucak berpendidikan mulai dari SD sampai dengan SMU, sebagian kecil berpendidikan akhir setara Diploma dan Sarjana/Strata-1. Sarana pendidikan yang tersedia sudah cukup memenuhi kebutuhan pendidikan wajib belajar, mulai dari tingkat TK hingga SMU. Adapun jumlah sarana pendidikan yang ada di desa Pucak terdiri atas TK sebanyak 5, SD/Madrasah sebanyak 4 unit, SMP/Aliyah sebanyak 2 unit, SMU sebanyak 1 unit serta 1 pondok pesantren Tahfiz.

Desa Pucak memiliki wilayah yang luas dan memiliki potensi sumber daya alam yang beragam seperti beras, jagung, ubi kayu, dan berbagai jenis sayuran. Namun, pemanfaatan tanaman belum

maksimal dilakukan, utamanya dalam membuat minuman kesehatan. Selain itu, desa ini telah tergolong sebagai desa swakarya sehingga melalui lembaga PKK sebagai mitra dalam pengabdian ini, masyarakat desa Pucak dapat dilatih untuk dapat mengolah sumberdaya alam seperti beberapa tanaman untuk diformulasi menjadi minuman kesehatan.

Dari identifikasi masalah yang dilakukan di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui pada warga desa Pucak yaitu masih terbatasnya pemanfaatan tanaman (sumber daya lokal) sebagai minuman kesehatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh pada masyarakat Desa Pucak, kurangnya kemampuan warga desa dalam pengolahan tanaman menjadi minuman kesehatan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, kurangnya pengetahuan masyarakat akan tumbuhan disekitar lingkungannya yang dapat berkhasiat sebagai obat, terbatasnya pengetahuan warga mengenai pemanfaatan tanaman di sekitar desa Pucak untuk dapat dibuat menjadi minuman kesehatan yang bernilai ekonomi (dapat dipasarkan), Desa Pucak yang sudah berkembang menjadi desa wisata belum memiliki produk minuman kesehatan yang bahan bakunya berasal dari tanaman di sekitar desa Pucak. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai khasiat tumbuhan di sekitar lingkungan masyarakat desa Pucak yang dapat diramu menjadi minuman kesehatan, melakukan pelatihan pembuatan minuman kesehatan dari beberapa tanaman sekitar Desa Pucak seperti sereh, jahe, kunyit, lengkuas, dan jeruk nipis sehingga masyarakat desa Pucak dapat memproduksi produk tersebut dan dapat pula dipasarkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Pucak.

METODE

a. Persiapan

Persiapan oleh tim pengabdian sebelum turun ke lapangan mencakup survey dan pengumpulan data tanaman obat yang berkhasiat untuk menjaga kesehatan pencernaan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja dengan metode penyuluhan dan pendekatan diskusi tentang tanaman yang dapat berkhasiat untuk menjaga kesehatan pencernaan, pelatihan dan praktek lapangan terkait pembuatan jamu minuman kesehatan. Selain itu, memberikan edukasi terkait inovasi dalam pengemasan produk agar kelihatan menarik dan menambah daya jual produk. Selain itu, sosialisasi untuk sertifikasi produk halal juga diberikan. Serta melakukan uji hedonik untuk mengetahui tingkat kesukaan terhadap produk minuman kesehatan tersebut.

c. Evaluasi

Dilakukan pendampingan secara berkelanjutan terhadap pembuatan minuman kesehatan sehingga masyarakat bisa membuat dan menghasilkan produk herbal yang teregistrasi yang dapat dipasarkan serta evaluasi perbaikan dan sistem produksi mencakup uji hedonic untuk mengetahui tingkat kesukaan pasar terhadap produk minuman kesehatan yang telah diformulasi serta pengajuan sertifikasi halal..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei dan Sosialisasi

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2024, didapatkan beberapa tanaman di Desa Pucak, Kabupaten Maros yang berkhasiat untuk menjaga kesehatan pencernaan, diantaranya jahe, kunyit, lengkuas, dan sereh. Sosialisasi kegiatan ini dihadiri Ibu-Ibu PKK dan juga Bapak Kepala Desa Pucak.

d. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 3 November dengan target mitra ibu-ibu PKK Desa Pucak. Kegiatan pengabdian terdiri dari penyuluhan tentang tanaman yang dapat berkhasiat untuk menjaga kesehatan pencernaan (Gambar 2). Beberapa tanaman yang telah dibuktikan dapat berkhasiat dalam menjaga kesehatan pencernaan, seperti kunyit, sereh, jahe, dan jeruk nipis. Sereh (*Cymbopogon citratus*) memiliki beberapa senyawa yang dapat berkhasiat sebagai antibakteri, anti nyeri, masalah pencernaan, dan nyeri menstruasi seperti myrcene, citronellal, citronellol, caryophyllene, oxobisabolene, limonene, citral dan geraniol (Kiani et al. 2022; Oladeji et al. 2019; Lulekal et al. 2019; Manvitha and Bidya 2014). Jahe memiliki beberapa khasiat farmakologi untuk mengatasi nyeri pada bagian perut, mual dan muntah hingga kanker pencernaan (Unuofin et al. 2021). Sebagai tambahan, secara tradisional kunyit telah digunakan sebagai obat untuk mengatasi perut kembung (karminatif) dan juga telah dibuktikan dalam beberapa studi (Sharifi-Rad et al. 2017).



Gambar 2. Penyuluhan tentang tanaman berkhasiat untuk kesehatan pencernaan

Praktek pembuatan jamu berbahan dasar jahe, kunyit, lengkuas, sereh, jeruk nipis dan madu (Gambar 3). Adapun formula pembuatan jamu minuman kesehatan dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Formula jamu minuman kesehatan

No.	Nama Bahan	Jumlah
1.	Sereh	8 gram
2.	Jahe	15 gram
3.	Kunyit	7 gram
4.	Air perasan jeruk nipis	2 mL
5.	Air matang (dicukupkan hingga)	200 mL

Adapun cara pembuatan jamu minuman kesehatan ini yaitu semua bahan dicuci bersih dan ditimbang, jahe, kunyit, lengkuas dan sereh dihaluskan lalu direndam dengan air panas dan didiamkan hingga agak dingin. Kemudian disaring dan ditambahkan perasan jeruk nipis, dapat ditambah dengan madu secukupnya sebagai pemanis.



Gambar 3. Praktek pembuatan jamu minuman kesehatan

Selain itu, juga dilakukan edukasi terkait cara pengemasan dan inovasi pengemasan produk agar kelihatan menarik dan menambah daya jual produk (Gambar 4).



Gambar 4. Contoh Kemasan Produk Jamu

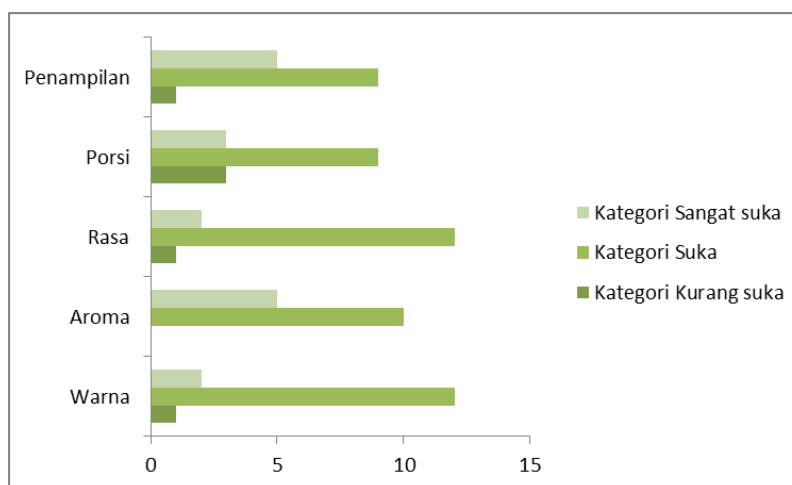
Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kami juga menambahkan sosialisasi sertifikasi produk halal yang dilaksanakan di waktu yang sama dengan tujuan agar masyarakat juga dapat menambah informasi terkait jenis-jenis produk halal dan juga prosedur dan tata cara membuat sertifikat halal untuk kategori produk makanan dan minuman (Gambar 5).



Gambar 5. Sosialisasi Sertifikasi Halal

e. Uji Hedonik Produk Jamu

Dilakukan uji hedonik (uji kesukaan) terhadap produk jamu minuman kesehatan ini. Uji hedonik ini dilakukan pada semua peserta ibu-ibu PKK sebanyak 15 orang. Hasil uji hedonic menunjukkan bahwa produk jamu ini disukai oleh peserta (Gambar 6), bahkan ada yang memilih sangat suka baik dari segi rasa, aroma, warna, porsi dan penampilan.



Gambar 6. Hasil Uji Hedonik Produk Jamu Minuman Kesehatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan banyak manfaat kepada masyarakat Desa Pucak, Kabupaten Maros, khususnya para ibu-ibu PKK diantaranya yaitu bertambahnya pengetahuan terkait tanaman yang dapat berkehasiat untuk menjaga kesehatan pencernaan serta telah mengetahui cara membuat jamu minuman kesehatan serta cara mengemas produk jamu tersebut sehingga bernilai jual. Selain itu, para peserta juga telah diedukasi terkait prosedur dan tata cara sertifikasi halal untuk produk minuman, dimana hal ini sangat penting agar masyarakat tidak hanya bisa membuat produk, namun juga untuk menyediakan produk yang telah tersertifikasi halal..

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh LPKM (Lembaga Pengabdian kepada masyarakat) Universitas Muslim Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kiani, Hafiza Sehrish, Akhtar Ali, Shama Zahra, Zain Ul Hassan, Khadija Tul Kubra, Muhammad Azam, and Hafza Fasiha Zahid. 2022. "Phytochemical Composition and Pharmacological Potential of Lemongrass (*Cymbopogon*) and Impact on Gut Microbiota." *AppliedChem* 2 (4): 229–46. <https://doi.org/10.3390/appliedchem2040016>.
- Lulekal, Ermias, Solomon Tesfaye, Selam Gebrechristos, Kassahun Dires, Tizazu Zenebe, Nigus Zegeye, Gezu Feleke, Abayneh Kassahun, Yoseph Shiferaw, and Awol Mekonnen. 2019. "Phytochemical Analysis and Evaluation of Skin Irritation, Acute and Sub-Acute Toxicity of *Cymbopogon Citratus* Essential Oil in Mice and Rabbits." *Toxicology Reports* 6: 1289–94. <https://doi.org/10.1016/j.toxrep.2019.11.002>.
- Manvitha, Karkala, and Bhushan Bidya. 2014. "Review on Pharmacological Activity of *Cymbopogon Citratus*." *International Journal of Herbal Medicine* 1: 5–7.
- Oladeji, Oluwole Solomon, Funmilayo Enitan Adelowo, David Temitope Ayodele, and Kehinde Abraham Odelade. 2019. "Phytochemistry and Pharmacological Activities of *Cymbopogon Citratus*: A Review." *Scientific African* 6 (November): e00137. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00137>.
- Sharifi-Rad, Mehdi, Elena Maria Varoni, Bahare Salehi, Javad Sharifi-Rad, Karl R Matthews, Seyed Abdulmajid Ayatollahi, Farzad Kobarfard, et al. 2017. "Plants of the Genus *Zingiber* as a Source of Bioactive Phytochemicals: From Tradition to Pharmacy." *Molecules* 22 (12). <https://doi.org/10.3390/molecules22122145>.
- Unuofin, Jeremiah Oshiomame, Nelisiwe Prenate Masuku, Oluwatomiwa Kehinde Paimo, and Sogolo Lucky Lebelo. 2021. "Ginger from Farmyard to Town: Nutritional and Pharmacological Applications." *Frontiers in Pharmacology* 12: 779352. <https://doi.org/10.3389/fphar.2021.779352>.

Profil Desa Pucak, Diakses pada tanggal 25 Mei 2024.
https://id.wikipedia.org/wiki/Pucak,_Tompobulu,_Maros#